

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk mengetahui secara langsung tanggapan dari seorang narasumber guna memperoleh data yang jelas dan sesuai antara teori dan praktik pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budi daya ikan koi pada kelompok tani Berkah Alam Pranggang Sejahtera Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebagai metode penelitian yang memberikan data deskriptif analisis berupa tulisan kata-kata atau lisan dari para narasumber dan mengamati perilaku. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci.²⁹

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka memerlukan kehadiran langsung peneliti. Kehadiran peneliti sangat penting mengingat bahwa peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang di pertimbangkan. Sebab dalam penelitian ini peneliti hadir dan terus menerus menggali data informasi dalam kondisi yang tepat dan sesuai dengan kesempatan narasumber.³⁰

Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai penyelenggara, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penjelas data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara mengenai upaya kelompok tani dalam meningkatkan perekonomian melalui budidaya ikan hias koi di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Suatu tempat penelitian yang dapat mengungkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Untuk menentukan lokasi pada penelitian ini, penulis memilih kelompok tani Berkah Alam Pranggang Sejahtera Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih sebab adanya fenomena yang dinilai unik dan menarik sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Untuk itu perlu dilakukan eksplorasi lebih lanjut guna menemukan halhal yang bermakna dan baru tentang peran kelompok tani Lokasi ini dipilih sebab adanya fenomena

³⁰ Eko Mudianto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh Proposal)* (Yogyakarta: LP3M UPN Veteran Yogyakarta, 2020), 19

yang dinilai unik dan menarik sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Untuk itu perlu dilakukan eksplorasi lebih lanjut guna menemukan hal-hal yang bermakna dan baru tentang peran kelompok tani Berkah Alam Pranggang Sejahtera.

D. Sumber Data

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan 2 jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari narasumber langsung dalam rangka mendapatkan bahan data yang valid, sehingga informasi dapat dipercaya. Melalui pencatatan dan penulisan, informasi didapat berdasarkan hasil wawancara atau tanya jawab dengan pemilik budidaya ikan koi di kelompok tani Berkah Alam Pranggang Sejahtera Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri sebagai data primer atau data pokok.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah landasan teori yang didapat dari hasil pemikiran orang lain yang dituangkan ke dalam buku, jurnal, internet, karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan data pada suatu penelitian.³¹

E. Prosedur Pengumpulan Data

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2008), 137.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti dapat secara langsung mengamati gejala-gejala yang sebenarnya ditemukan pada subjek penelitian dengan mengunjungi situs atau melalui media informasi yang ada. Dalam hal ini, penulis melakukan proses observasi untuk mendapatkan data-data guna mendukung penyusunan skripsi pada budidaya ikan koi di kelompok tani Berkah Alam Pranggang Sejahtera Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dan informasi melalui percakapan atau tanya jawab oleh dua orang atau lebih untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pengurus kelompok tani Berkah Alam Pranggang Sejahtera desa Pranggang kecamatan Plosoklaten kabupaten Kediri. Dalam wawancara ini narasumber yang diwawancarai yaitu ketua kelompok tani, bapak Abu Hasan Ali dan anggota kelompok yaitu Muhammad Yusuf dan Muhammad Angga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger,

agenda, dan lain sebagainya.³² Dengan ini peneliti menggali data tentang pembudidayaan ikan koi dalam meningkatkan perekonomian serta mencari bahan rujukan atau pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian penulis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesis menyusun kedalam pola-pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan pemahaman terkait hal-hal yang diteliti. Metode deskriptif kualitatif yang digunakan oleh penulis dalam penelitiannya untuk permasalahan dari data awal yang disusun kemudian diangkat oleh penulis. Proses analisis data diawali dengan menelaah seluruh data yaitu dengan wawancara, pengamatan lapangan, maupun dokumen yang ada. Kemudian data yang telah dipelajari diambil sebuah kesimpulan.

Pada dasarnya penelitian ini mempunyai landasan teoretis yang bertumpu secara mendasar kepada data-data yang ada. Karena pada dasarnya penelitian secara deskriptif merupakan usaha untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan kenyataan dan apa adanya. Karena pada data lapangan

³² Sandu sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2019), 77

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta, 2019), 335

terkadang terjadi kekaburan yang kadang-kadang bertentangan satu dengan yang lainnya. Interpretasi bermaksud agar data yang tidak jelas menjadi jelas dalam suatu pemahaman yang berarti.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data. Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif, yaitu,

1. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam hal tersebut, peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Memperpanjang Pengamatan

³⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep dalma Penelitian Pendidikan)*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88-89

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam hal ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis.³⁵

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang ada. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan triangulasi peneliti dapat merecheck temuan- temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Untuk mencapai keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2019), 270.

³⁶ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Safariga*, (Salatiga: LP2M 1AIN Salatiga, 2020), 52.

- 2) Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.³⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian kualitatif, peneliti harus sepenuhnya berperan aktif dalam penggalan data sesuai dengan yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa kegiatan yang dijadikan sebagai satu pertimbangan dalam penelitian lapangan, antara lain:

- 1) Tahap pra lapangan
 - a) Menyusun rancangan penelitian
 - b) Memilih tempat yang ingin diteliti.
 - c) Mengurus administrasi perizinan.
 - d) Memilih dan memanfaatkan informasi
 - e) Menyiapkan kelengkapan penelitian.
 - f) Persoalan etika penelitian
- 2) Tahap lapangan

³⁷ Bachtiar, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, April 2010: 46-62.

- a) Memahami latar belakang penelitian.
 - b) Persiapan diri penulis.
 - c) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan.
 - d) Jumlah waktu peneliti.
- 3) Memasuki lapangan
- a) Keakraban hubungan.
 - b) Mempelajari bahasa.
- c) Peranan peneliti.
- 4) Mengumpulkan data
- a) Pengarahan batas waktu penelitian
 - b) Mencatat data
 - c) Petunjuk tentang cara mengingat data
 - d) Kejenuhan, kelelahan dan istirahat
 - e) Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan
 - f) Analisis lapangan³⁸

³⁸ M. Djunaodi & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar—Ruz Media, 2021), 144-157.